

ABSTRAK

Hipertensi tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol dengan cara mengatur diet rendah garam dan rutin dalam mengkonsumsi obat antihipertensi untuk mencegah terjadinya risiko komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Kartini 2A Kaliwaron Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observational analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*, cara pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling* sebanyak 79 responden di Posyandu Kartini 2A Kaliwaron Surabaya pada bulan Januari. Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner *Hypertension Evaluation of Lifestyle and Management Knowledge* (HELM), sedangkan tingkat kepatuhan diukur menggunakan kuesioner *Modified Morisky Adherence Scale-8* (MMAS-8). Data dianalisis dengan SPSS 26 menggunakan uji *Rank Spearman* dengan signifikansi $p\text{ value} = <0,05$ ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dari 79 responden yang patuh minum obat didapatkan 74,7% dengan tingkat kepatuhan tinggi, dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 45,6% dengan tingkat kepatuhan tinggi, dan responden dengan tingkat pendidikan SMA/MA sebesar 35,4% dengan tingkat kepatuhan tinggi, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan tentang hipertensi baik sebanyak 72,2% dengan tingkat kepatuhan tinggi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara faktor jenis kelamin ($p=0,019$), pendidikan ($p=0,000$) dan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat ($p=0,000$). Sedangkan faktor usia tidak berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ($p=0,698$). Rekomendasi agar pasien diberikan kartu pengontrol minum obat, setelah pasien minum obat dianjurkan untuk checklist pada kartu tersebut, sehingga kader dapat mengontrol tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat.

Kata Kunci : Kepatuhan, Faktor-Faktor Kepatuhan, Hipertensi